

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut

1. Metode Bimbingan Keagamaan di Istana Anak Yatim Tanah Bumbu

Pembimbing memiliki beragam metode dalam memberikan bimbingan keagamaan kepada para santri di Istana Anak Yatim yaitu metod *al-Hikmah*, *al-Mau'izhah al-Hasanah* dan *al-Mujadalah bi al-Lati Hiya Ahsan*. Selain metode tersebut, pembimbing juga menggunakan metode komunikasi langsung dan tidak langsung dengan teknik berkelompok.

2. Materi Bimbingan Keagamaan di Istana Anak Yatim

Materi yang diberikan kepada santri di Istana Anak Yatim Tanah Bumbu meliputi materi 'aqidah, fiqh, akhlak, tajwid dan bahasa Arab. Materi 'aqidah yang diberikan merupakan materi keimanan yang disampaikan dengan menggunakan kitab *'aqidatul awwam*. Materi fiqh yang diberikan pembimbing kepada para santri berbeda pada tiap *Halaqah*, untuk *Halaqah* kelas 1 menggunakan kitab *Fitrotul Fu'ad* Juz I, *Halaqah* kelas 2 menggunakan kitab *Fitrotul Fu'ad* Juz II dan untuk *Halaqah* kelas 3 menggunakan kitab *Kasyifatus Saja*. Materi akhlak yang diberikan pembimbing yaitu materi akhlak mengenai adab, sopan santun dan materi akhlak pada umumnya. Sedangkan materi tajwid

dan bahasa Arab yang diberikan oleh pembimbing juga materi pada umumnya yang biasa diberikan.

B. Rekomendasi

Setelah menyelesaikan penelitian ini, peneliti memberikan saran kepada pihak-pihak yang membutuhkan sebagai berikut:

1. Kepada pembaca, penelitian ini menunjukkan bahwa adanya bimbingan keagamaan dengan pemberian materi tentang Aqidah, Fiqh, Akhlak, Bahasa Arab dan Tajwid serta bimbingan keagamaan diberikan menggunakan metode halaqah dan implemmtasi daari metode dakwah yaitu metode hikmah, mauidzatul hasanah dan mujadalah.
2. Kepada pembimbing, agar senantiasa menjadi panutan yang baik untuk membimbing ke arah yang lebih baik.
3. Kepada para santri, agar selalu istiqomah dalam menuntut ilmu Agama, senantiasa mengamalkan serta menerapkan ilmu yang di daparkan.